
Studi Deskriptif Pelaksanaan Pembelajaran IPS di Kelas Alam Pada Kelas V B Sekolah Dasar Alam Mahira

Pratiwi Agustina

Universitas Bengkulu

Wurjinem

Universitas Bengkulu

Abdul Muktadir

Universitas Bengkulu

Abstract

This study aims to describe the implementation of IPS learning in the natural classroom in class V B Elementary School Mahira Bengkulu. This research is a qualitative research. The research subjects are VB grade teachers and VB class students. The research instrument is the researcher itself using observation sheets, interviews and documentation. Data collection techniques use observation guidelines, interviews and documentation. Data analysis techniques are data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The technique of data validity through prolongation of observation, increasing persistence and triangulation. The results showed that the teacher did the planning stages of making Lesson Plan and Creating a Daily Plan. At the implementation stage, the teacher does not deliver the learning objectives, does not convey the scope of the learning material, does not introduce the natural class, does not facilitate the students in summarizing the material. Based on the result of the research, it can be concluded that the VB class teacher has not adjust the planning with the implementation, in the implementation of the teacher does not convey the purpose of learning, conveying the material coverage, introducing the nature class, difficult to organize the students and not concluding the learning. In the evaluation of the teacher did not make the format of the assessment.

Keywords: IPS Learning, Outdoor Classroom

Pendahuluan

Dewasa ini kualitas pelaksanaan pembelajaran IPS tampaknya masih berpusat pada guru (*teacher centered*), dan *textbook centered*. Hal tersebut, secara langsung berdampak pada siswa yang menganggap pembelajaran IPS sebagai pembelajaran yang membosankan, monoton, kurang menyenangkan, terlalu banyak hafalan, dan kurang variatif. Pembelajaran IPS saat ini lebih berpusat pada guru, sejalan dengan pendapat Nurhadi (2011: 73) bahwa “pelaksanaan pembelajaran IPS, mengarahkan bahan berupa informasi yang tidak mengembangkan berpikir nilai tetapi hanya membentuk budaya menghafal dan bukan berpikir kritis. Selain itu pelaksanaan pembelajaran IPS dinilai sangat menjemukan karena penyajiannya bersifat monoton dan ekspositoris sehingga siswa kurang antusias dan menyebabkan pembelajaran kurang menarik”.

Hal tersebut membuktikan, perlu adanya perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS. Menurut Rachmah (2014: 177), “kenyataan yang terjadi di lapangan memperlihatkan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan pembelajaran IPS membosankan, yaitu sekolah yang tidak mau melakukan inovasi, dan pembelajaran masih berpusat pada guru”. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran tersebut adalah dengan cara melakukan inovasi dengan harapan pembelajaran IPS memiliki suasana baru yang positif dan siswa mudah memahami fakta dan konsep pembelajaran yaitu dengan mengadakan pembelajaran IPS di Kelas Alam.

Untuk itu, diperlukan strategi yang memadukan setiap komponen pembelajaran secara terintegrasi. Penggunaan Kelas Alam pada pembelajaran IPS harus disesuaikan dengan perencanaan yang telah dibuat, perencanaan pembelajaran pada Sekolah Alam harus di implementasikan pada pelaksanaan pembelajaran IPS, dan evaluasi pembelajaran harus disesuaikan dengan pelaksanaan yang telah dilakukan agar pembelajaran di Kelas Alam lebih bermakna.

Metode

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Winarni (2011: 40), penelitian kualitatif yaitu penelitian yang akan mengkaji secara rinci atas satu latar atau satu orang subyek atau satu peristiwa tertentu. Dalam penelitian ini akan dilakukan penggalian data secara mendalam dan menganalisis secara intensif interaksi faktor-faktor yang terlibat di dalamnya.

Subjek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian adalah guru kelas V B di Sekolah Dasar Alam Mahira Bengkulu dan siswa Kelas V B Sekolah Dasar Alam Mahira Bengkulu. Lokasi Penelitian di Sekolah Dasar Alam Mahira Bengkulu beralamatkan di Jalan Kinibalu VI No. 11, Kebun Tebeng Kota Bengkulu.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas alam. Pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas alam ini di mulai dari perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian pada penelitian ini menggunakan lembar observasi, lembar wawancara dan lembar dokumentasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data pada penelitian ini menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Menurut Saryono (2012: 102), menyatakan bahwa, “analisis data kualitatif adalah aktivitas intensif yang memerlukan pengertian yang mendalam, kecerdikan, kreativitas, kepekaan konseptual dan pekerjaan berat”. Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2010: 247), komponen analisis data adalah koleksi data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi.

Teknik Keabsahan Data

Pada penelitian ini keabsahan yang digunakan adalah Perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi. Menurut Sugiyono (2013: 270) perpanjangan pengamatan adalah peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan sebelumnya merupakan data yang sudah benar atau tidak. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dalam hal ini, peneliti rajin menunjukkan kegigihan dalam mengejar data yang diperoleh untuk diperdalam dan yang belum ada terus diupayakan keberadaannya. Menurut Wiersma dalam Sugiyono (2012: 372), triangulasi dalam penelitian pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Hasil

Deskripsi Perencanaan Pembelajaran IPS di Kelas Alam Sosial-Kultural

Silabus/Lesson Plan

Hasil penelitian yang dilakukan pada perencanaan pembelajaran yang digunakan oleh guru RR yaitu Silabus / Lesson Plan, bahwa Silabus / Lesson Plan tersebut memiliki komponen Identitas Silabus (Nama Sekolah, Alamat Sekolah, *E-mail*, Nama *Lesson Plan*, Kelas, Semester/Tahun, dan Fasilitator), Mata Pelajaran, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Materi Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, dan Sumber Belajar. Menurut pernyataan yang terdapat pada SOP (*Standar Operating Procedure*) Sekolah Alam Mahira, bahwa komponen yang harus ada dalam *Lesson Plan* adalah Mata Pelajaran, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Materi Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Penilaian, Alokasi Waktu dan Sumber Belajar.

RPP/Daily Plan

Hasil penelitian yang dilakukan pada perencanaan pembelajaran yang digunakan oleh guru RR yaitu RPP/*Daily Plan*, bahwa RPP/*Daily Plan* tersebut memiliki komponen Identitas (Nama Sekolah, Alamat Sekolah, *E-mail*, Nama *Daily Plan*, Satuan Pendidikan, Kelas/Semester, dan Materi Pelajaran). Komponen yang terdapat pada *Daily Plan* terdiri dari Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Pendekatan, Metode, Strategi, Media dan Sumber Belajar, Langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan Penilaian.

Menurut pernyataan yang terdapat pada SOP (*Standar Operating Procedure*) Sekolah Alam Mahira, bahwa *Daily Plan* harus dilengkapi dengan Identitas Sekolah (Nama Sekolah, Alamat Sekolah, *E-mail*, , Satuan Pendidikan, Semester/Kelas, Materi Pelajaran, dan alokasi waktu), dan dilengkapi dengan Komponen (SK, KD, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran, Model Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Media dan Sumber Belajar, Langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan Penilaian).

Deskripsi Proses Pembelajaran IPS di Kelas Alam Sosia-Kultural

Kegiatan Pendahuluan

Guru telah menyiapkan siswa sebelum pembelajaran dimulai, mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menggali pengetahuan awal siswa, mengarahkan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Namun, guru tidak melakukan kegiatan menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi pembelajaran. Menurut Menurut SOP (*Standar Operating Procedure*) Sekolah Dasar Alam Mahira Bengkulu bahwa kegiatan pendahuluan meliputi, menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, menyapa siswa, membaca do'a, mengecek kehadiran siswa, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan awal dengan materi yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai, menyampaikan cakupan materi pembelajaran, memberikan pengarahan kepada siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

Kegiatan Inti

Guru telah melakukan kegiatan mengorganisasi siswa, memberikan penejlasan tentang kegiatan pebelajaran, melakukan pengamatan atau observasi, melakukan diskusi, dan mempersentasikan hasil. Namun, guru belum melakukan kegiatan pengenalan kelas alam sosial-kultural. Menurut SOP (*Standar Operating Procedure*) Sekolah Dasar Alam Mahira Bengkulu bahwa kegiatan inti meliputi, Perkenalan dengan kelas alam sosial-kultural, mengorganisasi siswa pada kelas alam sosial-kultural, memberikan penjelasan tentang kegiatan pembelajaran, melakukan pengamatan atau observasi, melakukan diskusi, mempersentasikan hasil, melakukan evaluasi pembelajaran.

Kegiatan penutup

Guru telah melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran, dan menutup pembelajaran. Namun guru belum melakukan kegiatan refleksi terhadap pembelajaran, memfasilitasi siswa dalam menyimpulkan pembelajaran, dan memberikan tindak lanjut. Menurut SOP (*Standar Operating Procedure*) Sekolah Dasar Alam Mahira Bengkulu bahwa Kegiatan Penutup, meliputi, Melakukan evaluasi pembelajaran, melakukan refleksi terhadap pembelajaran, menyimpulkan materi pembelajaran, memberikan tindak lanjut kepada siswa, menutup pembelajaran.

Deskripsi Evaluasi Pembelajaran IPS di Kelas Alam Sosial-Kultural

Aspek Kognitif

Guru telah melakukan penilaian kognitif dengan memberikan evaluasi setelah pembelajaran yaitu *Worksheet*. Namun, pada aspek kognitif guru tidak memiliki format penilaiannya. Menurut pendapat Amiruddin (2016:160), tahap evaluasi dilakukan untuk menentukan objek yang diukur, mengukurnya, mencapai hasil pengukuran, dan mentransformasikan ke dalam nilai proses pembelajaran

Aspek Afektif

Guru telah melakukan penilaian afektif dengan mengamati dan memahami perilaku siswaselama pembelajaran. Namun, pada aspek afektif guru tidak memiliki format penilaiannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurhadi (2011: 18) bahwa penilaian afektif diperlukan guna mengetahui sikap , kecerdasan antarpribadi, kecerdasan intrapribadi, kecerdasan emosional siswa saat pembelajaran seperti kemauan siswa dalam memerhatikan pembelajaran di kelas

Aspek Psikomotor

Guru telah melakukan penilaian psikomotor dengan melihat siswa dari hasil kerja kelompok berupa LDS dan melihat keaktifan siswa selama pembelajaran. Namun, pada aspek kognitif guru tidak memiliki format penilaiannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurhadi (2011: 20) bahwa penilaian psikomotor meliputi keterampilan fisik mulai dari gerak yang paling mendasar sampai gerak yang sulit, seperti mempersentasikan hasil kerja di depan kelas sampai melakukan kegiatan di luar kelas seperti olahraga atau di lingkungan sekolah.

Kesimpulan

Pada tahap perencanaan yaitu silabus guru tidak membuat komponen alokasi waktu dan penilaian. Pada RPP guru tidak membuat komponen alokasi waktu dan model pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, tidak menyampaikan cakupan materi, tidak memperkenalkan kelas alam, tidak melakukan kegiatan refleksi, tidak memfasilitasi siswa dalam menyimpulkan pembelajaran, dan tidak memberikan tindak lanjut. Pada tahap evaluasi, guru tidak membuat format penilaian pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Saran

Pada tahap perencanaan sebaiknya guru membuat komponen alokasi waktu dan penilaian. Pada RPP sebaiknya guru membuat komponen alokasi waktu dan model pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan sebaiknya guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, memperkenalkan kelas alam, melakukan kegiatan refleksi, memfasilitasi siswa dalam menyimpulkan pembelajaran, dan memberikan tindak lanjut. Pada tahap evaluasi, sebaiknya guru membuat format penilaian pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Referensi

- Amiruddin. 2016. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Dua Satria Offset.
- Birawa, Teguh. 2008. *Mencintai Lingkungan*. Jakarta: Kaysa Media.
- Dadi, Sri, dkk. 2009. *Pembelajaran Tematik*. Bengkulu: Universitas Bengkulu
- Abdulloh, Nurwahid. 2016. *Instrumen Penilaian*. di akses pada tanggal 11 April 2017. (website) <https://nurwahidabdulloh.wordpress.com/2016/01/27/instrumen-penilaian/>.
- Fudyartanta, Ki. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Haryati, Mimin. 2010. *Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Ciputat: GP Press.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kurniawan, Heru. 2016. *Sekolah Kreatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ningrum, Epon. 2013. *Pengembangan Strategi Pembelajaran*. Bandung: CV. Putra Setia.
- Nurhadi. 2011. *Evaluasi Pembelajaran yang Efektif dan Menyenangkan*. Jakarta Barat: Multi Kreasi Satudelapan.
- _____. 2011. *Menciptakan Pembelajaran IPS Efektif dan Menyenangkan*. Jakarta Barat: Multi Kreasi Satudelapan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007. 2007. *Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan
- Prayudhisty, Arviant Enggar. 2012. *Proses Pembelajaran di Kelas VI Sekolah Alam Harapan Kita Kabupaten Klaten*. Surakarta: PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret. Pdf
- Rusyana, Adun. 2011. *Prinsip-prinsip Pembelajaran Efektif*. Jakarta: Trans Mandiri Abadi.

- Sardjiyo. 2007. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Saryono. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendi. 2012. *Belajar Bersama Alam*. Bogor: SoU Publisher
- Sumantri, Mulyani. 2006. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Winarni, Endang Widi. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bengkulu: Unit Penerbitan FKIP UNIB
- _____. 2012. *Inovasi Dalam Pembelajaran IPA*. Bengkulu: Unit Penerbitan FKIP UNIB
- Wurjinem. 2006. *Pengembangan Sumber Belajar IPS Melalui Pemanfaatan Lingkungan Dalam Meningkatkan Keterampilan Proses di Sekolah Dasar*. Bengkulu: FIP Universitas Bengkulu. Pdf
- Dalila, Sadida. 2011. *Pra Pembelajaran dan Tindak lanjut*. di akses pada tanggal 11 April 2017. (website) <https://sadidadalila.wordpress.com/2011/04/29/tahapan-pra-pembelajaran-tindak-lanjut-dan-penyajian-pembelajaran/>
- Efyaty. 2011. *Persentasi dalam pembelajaran*. di akses pada tanggal 14 April 2017. (website) <https://missevi.wordpress.com/2011/08/20/metode-presentasi-dalam-proses-pembelajaran/>.